BAB II

Tinjauan Umum Perusahaan

2.1. pengertian perusahaan

Definisi perusahaan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh sesorang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang akan dituju. Dengan kata lain perusahaan merupakan suatu bentuk badan usaha yang lebih menekankan pada profit atau keuntungan dari barang atau jasa yang di tawarkan kepada seseorang oleh perusahaan tersebut. Menurut Drs.Lincolin Arsyad, M.Sc, perusahaan adalah organisasi yang berorientasikan pada laba (profit oriented) yang membelli input dan jasa-jasa input serta menjual barang-barang dan jasa.

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan atau yang didirikan,dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan ataui laba. Berbagai bidang dalam perusahaan harus dipilih dengan teliti san seksama,karena ada banyak bidang perusahaan diantaranya perusahaan yang menjalankan usahanya dibidang periklanan atau advertising.

2.2. Bentuk kepemilikan perusahaan

Bentuk dari perusahaan ini sendiri adalah Perseroan Terbatas, dengan pengertian dari Perseroan Terbatas (PT) adalah :

Perseroan Terbatas (**PT**), dulu disebut juga ***Naamloze Vennootschaap*** (**NV**), adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat diperjualbelikan, perubahan kepemilikan perusahaan dapat dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan.

Perseroan terbatas merupakan badan usaha dan besarnya modal perseroan tercantum dalam anggaran dasar. Kekayaan perusahaan terpisah dari kekayaan pribadi pemilik perusahaan sehingga memiliki harta kekayaan sendiri. Setiap orang dapat memiliki lebih dari satu saham yang menjadi bukti pemilikan perusahaan. Pemilik saham mempunyai tanggung jawab yang terbatas, yaitu sebanyak saham yang dimiliki. Apabila utang perusahaan melebihi kekayaan perusahaan, maka kelebihan utang tersebut tidak menjadi tanggung jawab para pemegang saham. Apabila perusahaan mendapat keuntungan maka keuntungan tersebut dibagikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Pemilik saham akan memperoleh bagian keuntungan yang disebut dividen yang besarnya tergantung pada besar-kecilnya keuntungan yang diperoleh perseroan terbatas.

Selain berasal dari saham, modal PT dapat pula berasal dari obligasi. Keuntungan yang diperoleh para pemilik obligasi adalah mereka mendapatkan bunga tetap tanpa menghiraukan untung atau ruginya perseroan terbatas tersebut.

sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Perseroan_terbatas

2.3. Sejarah PT. Bio Farma (Persero)

1890 – 1894

Tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Pemerintah Hindia Belanda, 6 Agustus 1890 tentang pendirian Parc Vaccinogene atau Landskoepok Inrichting di rumah sakit tentara Weltevreden-Batavia, merupakan tonggak sejarah awal berdirinya perusahaan Vaksin dan sera di Indonesia.

1895 – 1901

Dengan berjalannya waktu dan semakin meningkatnya kegiatan produksi, lembaga ini berubah menjadi Parc Vaccinogen Instituut Pasteur.

1902 – 1941

Setelah tahun 1923 menempati gedung dijalan Pasteur, nomor 28 Bandung, lembaga ini kembali merubah namanya menjadi Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur dan pada tahun 1924 – 1942 dipimpin oleh L. Otten.

1942 – 1945

Pada saat Jepang berkuasa, nama lembaga ini diubah menjadi Bandung Boeki Kenkyushoo dan kegiatannya dipusatkan di Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur Bandung yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.

1946 – 1949

Kegiatan Lembaga ini dipindahkan ke Klaten, selama Bandung diduduki oleh Belanda, sehingga Bandung Boeki Kenkyushoo kembali berganti nama menjadi Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur. Pada periode ini lembaga ini dipimpin oleh R. M Sardjito (1945 – 1946) dan beliau merupakan orang Indonesia pertama yang memimpin lembaga ini.

1950 – 1954

Gedung Cacar dam Lembaga Pasteur di Bandung kembali menjadi tempat berlokasinya kegiatan produksi vaksin dan sera.

1955 – 1960

Seiring dengan terjadinya nasionalisasi berbagai perusahaan Belanda, pemerintah Indonesia pada saat itu mengubah Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur menjadi perusahaan Negara Pasteur.

1961 – 1977

Melalui Peraturan Pemerintah No. 80 tahun 1961 (Lembaran Negara Tahun 1961 No. 101), Perusahaan Negara Pasteur berubah menjadi Perusahaan Negara Bio Farma.

1978 – 1996

Setelah melalui penelitian dan penilaian, bentuk badan usaha Boi Farma resmi menjadi Perusahaan Umum Bio Farma dengan Peraturan Pemerintah RI No. 26 tahun 1978. Periode itu Prof. Dr. Konosuke Fukai telah mengawali upaya transfer produksi Vaksin Polio dan Campak.

1997 – Sekarang

Setelah hampir dua puluh tahun berstatus sebagai Perum, melaui Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997 perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang selanjutnya dikenal dengan PT. Bio Farma (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

Sifat usaha PT Bio Farma (Persero) adalah melayani kebutuhan pasar domestik dan global yaitu:

1. Pasar pemerintah untuk memenuhi kebutuhan vaksin EPI (*Expanded Program on Immunization*) untuk Program Imunisasi Nasionalisasi
2. Pasar swasta nasional
3. Pasar internasional, terutama UNICEF untuk produk-produk yang telah memperoleh sertifikasi WHO.

(dikutip dari : *Company Profile PT. Bio Farma thn. 2011*)

2.4. Profil PT. Bio Farma (Persero)

2.4.1. Nama Perusahaan

PT Bio Farma (Persero)

No NPWP : 01.000.014.9-051.000

2.4.2. Bidang Perusahaan

Bidang usaha utama Bio Farma adalah memproduksi vaksin dan antisera yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat yang

didukung oleh penelitian dan pengembangan, pemasaran dan distribusi serta usaha pelayanan jasa pemeriksaan laboratorium kesehatan dan imunisasi, sehingga mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan.

2.4.3. Visi Perusahaan

Menjadi produsen vaksin dan antisera yang berdaya saing global.

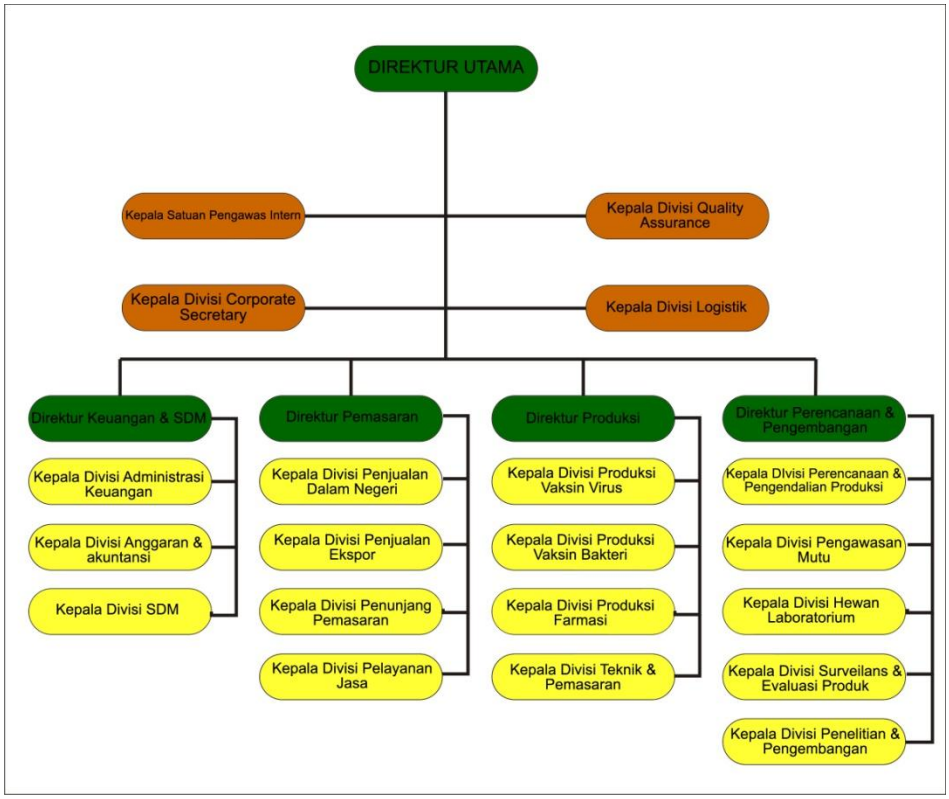
2.4.4. Misi Perusahaan

a. Memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan vaksin dan antisera yang berkualitas internasional untuk kebutuhan Pemerintah, swasta nasional, dan internasional.
b. Mengembangkan inovasi vaksin dan antisera sesuai dengan kebutuhan pasar.
c. Mengelola perusahaan agar tumbuh dan berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*.
d. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

2.4.5. Bentuk Badan Hukum

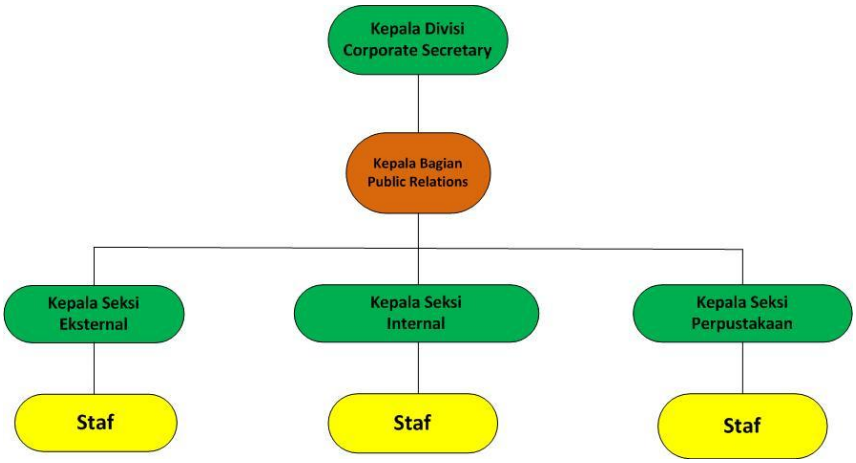
Melalui Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997 perusahaan berubah menjadi Perseroan terbatas (PT) selanjutnya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

2.4.6. Struktur Organisasi Perusahaan



Tabel II. 1 Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber : Data File Public Relations

2.4.7. Struktur Organisasi Bagian *Public Relations*



Tabel II.2 Struktur Organisasi Bagian *Public Relations*
Sumber : Data File Public Relations

Keterangan Tabel organisasi

Kepala Divisi	: Rahman Rustan
Kepala Bagian	: N. Nurlaela
Kepala Seksi Eksternal	: Ratna Djuwita
Staf	: Yuni Miyansari
	Endang
Kepala Seksi Internal	: -
Staf	: Edwin Garna P
	Ratna Wingit
	Yudi Kristiyadi
Kepala Perpustakaan	: -
Staf	: Yudi Permana
	Ani Sumartini

2.3. Logo Perusahaan



Gambar II. 1. Logo perusahaan

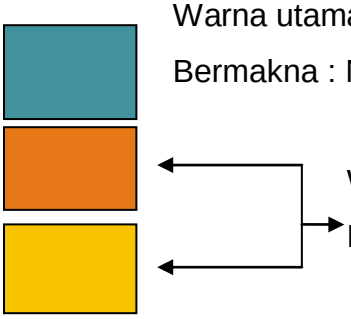
Sumber : Data File Public Relations

2.3.1. Penjelasan arti dan makna logo Perusahaan

Bentuk dasar : *crystal protein, Glicoprotein Spiken dan Pedar Bintang*

Logo merupakan adaptasi bentuk pencitraaan dari *"Crystal Protein"* dan *"Glicoprotein"* yang merefleksikan bahwa Bio Farma adalah sebuah perusahaan di bidang vaksin dan serum. Mencitrakan ilusi pendar bintang (*sparkling*). Dalam hal ini pendar bintang yang dimaknai sebagai semangat dan dinamika Bio Farma yang memiliki masa depan yang cemerlang.

2.3.2. Penjelasan makna warna logo Perusahaan



Warna utama HIJAU

Bermakna : Nilai higienitas dan kesehatan.

Warna tambahan : JINGGA dan KUNING

Bermakna : Semangat progresif dan keberanian untuk berinovasi.

Gambar II.2. pemecahan warna logo

Warna	Cetak (TC)	Cetak	On Screen
Hijau	TC 3805	C 100 M 0 Y 30 K 0	R 66 G 146 B 157
Jingga	TC 0715	C 0 M 70 Y 100 K 0	R 231 G 120 B 23
Kuning	TC 0504	C 0 M 20 Y 100 K 0	R 248 G 195 B 0

Tabel II.3 Daftar Warna Logo